

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil pengolahan data, deskripsi data variabel, pengujian hipotesis secara statistik dan pembahasan, maka dari itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan ke dalam beberapa poin sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. pada periode tahun 2003-2007 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Dalam jangka waktu lima tahun tersebut perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu sebanyak 3,37 kali sedangkan perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebanyak 2,785 kali. Adapun rata-rata perputaran modal kerja selama lima tahun tersebut adalah sebesar 3,0805 kali.
2. Tingkat rentabilitas PT Kimia Farma (Persero), Tbk. pada periode tahun 2003-2007 mengalami fluktuasi. Dalam jangka waktu lima tahun tersebut tingkat rentabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 4,1175% sedangkan tingkat rentabilitas terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 1,995%. Adapun rata-rata rentabilitas selama lima tahun tersebut adalah sebesar 2,8315%.
3. Dari hasil perhitungan koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $\hat{Y} = 0,89 + 0,63(X)$ . Dari persamaan regresi tersebut, terdapat tanda positif (+) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari perputaran modal kerja (X) terhadap rentabilitas (Y). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan

perputaran modal kerja (X) sebanyak 1 kali akan meningkatkan rentabilitas (Y) sebesar 0,63. Sedangkan tingkat keeratan hubungan antara perputaran modal kerja (X) dengan rentabilitas (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi *pearson product moment*, yaitu sebesar 0,72. Nilai ini menunjukkan adanya tingkat keeratan hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja (X) dengan rentabilitas (Y). Selanjutnya, nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2003-2007, perputaran modal kerja (X) berpengaruh terhadap rentabilitas (Y) pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. sebesar 52%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu : “Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk.”, dapat diterima.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan perputaran modal kerja perusahaan, penulis menyarankan kepada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. agar senantiasa berupaya meningkatkan penjualannya. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan dapat mempermudah syarat pembayaran dalam penjualan produknya misalnya dengan merubah pembayaran secara tunai menjadi secara kredit atau dengan lebih memperlunak syarat pembayaran kredit yang telah ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan piutang dan piutang tersebut diharapkan dapat segera masuk menjadi kas. Selain itu, penulis juga

menyarankan agar perusahaan senantiasa mampu menganalisa berapa jumlah modal kerja yang tepat yang harus disediakan oleh perusahaan dalam menjamin berlangsungnya setiap kegiatan usaha perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan modal kerja dan juga tidak mengalami kelebihan modal kerja.

2. Untuk meningkatkan perolehan rentabilitas perusahaan, penulis menyarankan kepada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. untuk senantiasa mampu meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan laba bersih tersebut diantaranya perusahaan dapat menambah total aktiva sampai tingkat tertentu sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan bersih secara maksimal yang pada akhirnya mampu meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan secara maksimal juga. Peningkatan laba bersih tersebut harus diusahakan supaya lebih tinggi dari peningkatan total aktiva dan jangan sampai peningkatan laba bersih tersebut tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aktiva perusahaan sehingga diharapkan rentabilitas perusahaan dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar mengambil objek lain selain perputaran modal kerja dan atau rasio rentabilitas yang lain selain *Return on Assets (ROA)* misalnya seperti *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Equity (ROE)*, *profit margin* dan lain-lain. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di perusahaan yang sama atau perusahaan lainnya penulis menyarankan untuk melakukan observasi langsung ke perusahaan yang bersangkutan.